

PELATIHAN PENULISAN PUISI DENGAN MEDIA GAMBAR DI KAMPUNG SIALANG SAKTI-SIAK SRI INDERAPURA

Qori Islami Aris^{1*}, Essy Syam²

^{1,2)} FIB, Universitas Lancang Kuning

Article history

Received : 24 Maret 2022

Revised : 6 April 2022

Accepted : 23 Mei 2022

*Corresponding author

Qori Islami Aris

Email : qoriislamibintiaris@gmail.com

Abstrak

Target kegiatan pengabdian ini yakni anak-anak sekolah pada tingkat SMP dan SMA di Kampung Sialang Sakti-Siak Sri Indrapura yang berjumlah 12 orang. Kegiatan pengabdian ini memiliki beberapa tujuan, antara lain; 1) memberikan pengetahuan dan wawasan kepada anak-anak sekolah di Kampung Sialang Sakti-Siak Sri Indrapura mengenai penulisan puisi dengan media gambar, 2) menyampaikan ilmu dan pengetahuan mengenai tahapan dalam menulis puisi dengan memanfaatkan media gambar kepada anak-anak di Kampung Sialang Sakti-Siak Sri Indrapura, 3) memajukan kreatifitas anak-anak di Kampung Sialang Sakti-Siak Sri Indrapura dalam menulis puisi dengan media gambar, dan 4) menstimulasi anak-anak untuk menulis dan menyampaikan akan pentingnya menulis serta mengembangkan karya sastra, khususnya puisi. Pelaksanaan pelatihan penulisan puisi dengan media gambar ini dilaksanakan melalui metode ceramah dan praktik. Diawali dengan metode ceramah untuk memaparkan dan menjelaskan materi berupa pengertian puisi dan menulis puisi. Sedangkan metode praktik diperlukan untuk mempraktikkan keterampilan menulis puisi melalui pengamatan media gambar yang disajikan serta mengapresiasinya di depan semua peserta pelatihan. Penyampaian kegiatan pelatihan ini dilakukan oleh dosen yang tergabung dalam tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kata Kunci: Puisi, Menulis, Menulis Puisi, Media Gambar

Abstract

This service activity targets students at the junior and high school levels in Sialang Sakti Village-Siak Sri Indrapura, totaling 12 people. This service activity has several objectives, including; 1) providing knowledge and insight to students in Sialang Sakti Village-Siak Sri Indrapura regarding poetry writing with pictures, 2) conveying knowledge about the stages in writing poetry by using pictures media to students in Sialang Sakti Village-Siak Sri Indrapura, 3) promote children's creativity in Sialang Sakti Village-Siak Sri Indrapura in writing poetry using picture media, and 4) stimulate children to write and convey the importance of writing and developing literary works, especially poetry. The implementation of poetry writing training using picture media is carried out using lectures with the practical methods. We are beginning with the lecture method to explain and challenge the material in the form of understanding poetry and writing poetry. At the same time, the practical method is used to carry out poetry writing by observing the media pictures presented and then appreciating them in front of all training participants. This training activity is delivered by lecturers who are members of the implementing team for community service activities.

Keywords: Poetry, Writing, Poetry Writing, Picture Media

Copyright © 2022 Qori Islami Aris & Essy Syam

PENDAHULUAN

Menulis ialah salah satu dari empat keterampilan dalam berbahasa, yakni keterampilan menyimak/mendengarkan, keterampilan berbicara, membaca, dan menulis (Keraf, 2000). Untuk mahir dalam menulis tentu harus menempuh proses belajar dan berlatih. Bagi seseorang yang sering mengeluarkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan, proses dalam menempuh keterampilan menulis tersebut tentu akan lebih cepat (Nurgiyantoro, 1998). Masing-masing keterampilan tersebut memiliki keterkaitan. Setiap keterampilan itu erat sekali kaitannya dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Saat seseorang berbahasa berarti

sekaligus sedang melukiskan pikirannya. Semakin piawai seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pikirannya (Nalenan, 2020)

Dalam pelaksanaannya di sekolah, keterampilan menulis tidak hanya identik ke pembelajaran bahasa, tapi juga ke pembelajaran sastra. Pembelajaran sastra dimaksudkan untuk menumbuhkan minat serta memunculkan apresiasi terhadap hasil cipta manusia khususnya karya sastra (Wellek & Warren, 1993). Menulis dalam dunia sastra terkhususnya puisi selalu berkaitan dengan keahlian menggarap daya kreativitas dalam diri seseorang. Kreativitas yang lahir berdasarkan pengalaman, penghayatan serta nilai-nilai kehidupan (Djumadin et al., 2020). Dalam penulisan puisi, pengalaman juga didapatkan melalui berbagai peristiwa, kejadian, atau objek tertentu dalam kehidupan. Selain itu, melalui pembelajaran sastra juga dapat memberikan pencerahan batin kepada anak-anak. Melalui pembelajaran sastra, anak-anak menjadi lebih peka dan seakan merasakan berbagai peristiwa yang ditulis oleh pengarang dalam sebuah karya sastra yang tentu saja sarat akan nilai-nilai moral dan nilai-nilai kehidupan (Nurgiyantoro, 1998). Nilai-nilai yang terkandung pada karya sastra tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepekaan perasaan anak-anak terhadap kehidupan sekitarnya sehingga membentuk pribadi yang berbudi pekerti luhur (Suharianto, 2005).

Salah satu bentuk karya sastra yang diajarkan kepada anak-anak di sekolah (SD/SMP) adalah puisi. Puisi itu adalah kata-kata yang terindah dalam susunan terindah. Seseorang penulis puisi tentunya akan memilih kata yang tepat yang disusun dengan baik sehingga menciptakan keindahan dari segi bunyi, rima, dan lain-lain (Pradopo, 2010). Pradopo juga mempunyai pemikiran bahwa puisi adalah pernyataan perasaan yang imajinatif, yaitu perasaan yang direkakan atau diangankan (Pradopo, 2010). Berangkat dari pengertian ini, tidak bisa dipungkiri bahwa menulis dapat dikatakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling sulit dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain (Waluyo, 2002). Ini bukan tanpa alasan, karena menulis bukan sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat begitu saja, melainkan juga menuangkan dan mengelaborasi pikiran ke dalam suatu struktur tulisan yang baik dan teratur sehingga elok ketika dibaca atau dilafaskan (Sayuti, 2002). Selain itu, memiliki keterampilan menulis tidak serta merta dikuasai oleh siswa, akan tetapi harus melalui pelatihan dan praktik yang banyak dan teratur (Maulidah, 2020).

Dalam menarik minat anak-anak dalam menulis puisi, diperlukan suatu strategi yang tepat untuk membetot dan merangsang kreatifitas anak-anak. Salah satunya adalah melalui media gambar. Melalui media gambar, anak-anak terbantu dalam menuangkan ide-ide dan pikiran-pikirannya ke dalam bentuk puisi (Salad, 2015). Media gambar memiliki fungsi untuk memperjelas sajian ide dan mengilustrasikan fakta yang mungkin diabaikan bila tidak digrafiskan.

Masalah yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah anak-anak yang dalam kegiatan ini merupakan siswi-siswi MTs dan MA Bustanul Ulum-Siak yang berjumlah 12 orang merasa kesulitan dan belum bisa menulis puisi dengan baik. Oleh karena itu, tim pengabdian mencoba untuk menerapkan dan mengimplementasikan media gambar untuk menstimulasi anak-anak dalam menulis puisi dengan baik. Luaran yang diharapkan tentu saja anak-anak di Kampung Sialang Sakti-Siak Sri Indrapura dapat menghasilkan karya tulis berupa puisi yang didukung media gambar serta dapat mengapresiasi karya sastra tersebut.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dipaparkan di atas, dirumuskan beberapa permasalahan mitra, yakni pengetahuan dan wawasan siswi-siswi mengenai puisi dan menulis puisi masih relatif rendah terlihat dari partisipasi yang kurang dalam lomba-lomba menulis dan mencipta puisi baik di tingkat lokal maupun tingkat provinsi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan ini dilakukan kepada anak-anak yang dalam kegiatan ini merupakan siswi-siswi MTs dan MA Bustanul Ulum-Siak yang berjumlah 12 orang. Pelaksanaan kegiatan meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Ceramah dan Diskusi

Pada sesi ini, tim pengabdian memaparkan materi inti yang dipelajari berkaitan dengan penulisan puisi. Setelah itu, tim pengabdian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih menemukan materi yang kurang dimengerti. Harapannya agar dapat menstimulasi dan mendorong gairah belajar dan rasa ingin tahu mereka. Selanjutnya, tim pengabdian menampilkan gambar yang akan menjadi objek penulisan puisi.

2. Latihan

Pada sesi ini, tim pengabdian menyampaikan fungsi gambar yang disajikan sebagai objek dalam penulisan puisi kemudian memberikan keleluasaan kepada anak-anak untuk mulai menulis puisi dengan mengamati gambar yang dipertunjukkan melalui proyektor.

3. Monitoring dan Evaluasi

Pada tahapan ini, tim pengabdian mengumpulkan puisi yang telah ditulis oleh anak-anak. Tahapan ini akan diukur pemahaman siswa secara komprehensif dan juga untuk membuat kesimpulan dari kegiatan yang berlangsung. Pada akhir evaluasi, tim pengabdian juga memilih puisi terbaik dan memberikan apresiasi yang sepadan kepada peserta.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Selasa, 7 Desember 2021 pukul 09.00–12.00 WIB pada anak-anak MTs dan MA Bustanul Ulum–Siak yang difasilitasi oleh Perpustakaan Desa Bina Ilmu–Siak Sri Indrapura yang merupakan mitra dari Tim Pengabdian ini. Siswi-siswi tersebut adalah pengguna Perpustakaan Desa Bina Ilmu yang berjumlah 12 orang. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan guna menyampaikan pengetahuan dan pemahaman tentang penulisan puisi dengan didukung oleh media gambar.

Sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan, Tim Pengabdian melakukan analisis situasi untuk mengetahui dan memenuhi kebutuhan di lapangan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara berkomunikasi dengan Kepala Perpustakaan sekaligus Pustakawan Perpustakaan Desa Bina Ilmu yang merupakan mitra dari Tim Pengabdian ini. Bentuk komunikasi yang dilakukan terkait pengamatan singkat terhadap penguasaan dan pengetahuan siswa dalam memahami penulisan puisi. Setelah Tim Pengabdian melakukan analisis situasi dan pengamatan singkat, mitra menyambut baik dan terbuka serta bersedia menyediakan dan mempersiapkan tempat dan fasilitas lainnya sekaligus menjadi penanggung jawab kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Acara dibuka oleh Bapak Nugroho Eko Sujianto (Kerani/Sekretaris Desa) dan Sri Rakhmayani, S.IP (Kepala Perpustakaan Desa Bina Ilmu).



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Kepala Perpustakaan Desa Bina Ilmu dan Sekretaris Desa

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan beberapa langkah dan tahapan, antara lain:

Ceramah dan Diskusi

Sebelum ceramah dan diskusi, Tim melakukan *pretest* kepada siswa untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman dan pengetahuan siswa tentang konsep penulisan puisi dengan media gambar. Hasil *pretest* pada 12 siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Prefest

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa			
		Ya	%	Tidak	%
1.	Pernah mengikuti pelatihan penulisan puisi sebelumnya?	0	0%	12	100%
2.	Tahu teknik menulis puisi dengan media gambar?	0	0%	12	100%
3.	Apakah teknik menulis puisi dengan media gambar sesuatu yang sulit dan memberatkan?	0	0%	12	100%
4.	Pernahkah mengikuti pelatihan lain yang diadakan oleh Perpustakaan Desa Bina Ilmu?	1	1%	11	99%
5.	Kegiatan pelatihan ini bermanfaat?	12	100%	0	0%
6.	Apakah akan ada Pengembangan ilmu yang didapat hari ini?	12	100%	0	0%
7.	Pelatihan ini memiliki nilai ekonomis bagi Anda?	12	100%	0	0%
Rata-Rata		43%		57%	

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman dan wawasan peserta masih rendah terkait penulisan puisi dengan media gambar dengan persentase 43% dari 12 peserta. Oleh sebab itu, pada tahap ini, Tim Pelaksana mengajak dan merangkul siswa untuk berteman lebih dekat dengan puisi. Materi awal yang disampaikan oleh Tim Pengabdian meliputi; definisi dan pengertian puisi, ciri-ciri puisi, unsur-unsur puisi yang meliputi unsur fisik dan unsur batin, jenis-jenis puisi berdasarkan cara penyair mengungkapkan isi atau gagasan, nilai-nilai yang terkandung pada puisi, dan prosedur menulis sebuah puisi.



Gambar 2. Tim Pelaksana memberikan penyuluhan

Inti dari tahap ini adalah Tim Pengabdian menjelaskan dan menjabarkan materi lalu mempertanyakan kembali terkait materi dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terkait hal-hal yang belum dipahami.

Tahap Pelatihan

Pada tahap ini, Tim Pengabdian menampilkan 2 (dua) gambar sebagai media yang akan dicermati oleh peserta untuk menulis puisi. Namun, sebelum menampilkan 2 (dua) gambar tersebut, Tim Pengabdian memberikan pengantar singkat terkait gambar yang akan ditampilkan. Peserta juga diarahkan untuk mengimplementasikan materi yang sudah diberikan oleh Tim Pengabdian pada awal pelatihan. Selain itu, Tim

Pengabdian juga berupaya menstimulasi peserta bahwa menulis puisi dengan media gambar juga dapat dihubungkan dengan pengalaman pribadi, seperti pengalaman menyenangkan yang pernah dialami atau sebaliknya.

Selanjutnya, Tim Pengabdian menayangkan gambar yang akan dijadikan objek dalam penulisan puisi, menanyakan peristiwa atau fakta apa saja yang ditemukan dalam gambar yang ditampilkan. Kemudian, Tim Pengabdian memberikan kesempatan bagi peserta untuk menulis puisi dengan mencermati gambar yang ditampilkan.



Gambar 3. Peserta sedang Menulis Puisi

Monitoring dan Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap akhir dari pembelajaran atau pelatihan. Pada tahap ini, Tim Pengabdian mengumpulkan puisi yang sudah ditulis oleh peserta lalu mengevaluasi puisi-puisi tersebut. Setelah itu, Tim Pengabdian memilih 2 (dua) buah puisi terbaik dan memberikan *reward* sebagai bentuk apresiasi terhadap usaha yang telah dilakukan para peserta. Hasil penilaian puisi para peserta dapat dilihat pada tabel berikut:



Gambar 4. Penyerahan Reward kepada Peserta dengan Puisi Terbaik

Berdasarkan tabel 2 di bawah, dapat dilihat hasil penilaian peserta dalam pelatihan penulisan puisi dengan media gambar. Terdapat 5 unsur yang menjadi standar penilaian antara lain: judul, diksi, pengimajian, pesan, dan kesesuaian isi puisi dengan gambar. Dari hasil penilaian para tim pengabdian, dapat dilihat bahwa tingkat penguasaan peserta dalam menulis puisi melalui media gambar dengan rumpang 80–100 dengan kategori baik sekali sebanyak 2 orang sehingga persentase tingkat penguasaan hanya mencapai 16. Tingkat penguasaan peserta dalam menulis puisi melalui media gambar dengan rumpang 70–79 dengan kategori baik sebanyak 3 orang sehingga persentase tingkat penguasaan mencapai 25%. Tingkat penguasaan peserta dalam menulis puisi melalui media gambar dengan rumpang 60–69 dengan kategori cukup baik sebanyak 7 orang sehingga persentase tingkat penguasaan mencapai 58%.

Tabel 2. Hasil Penilaian Peserta

No	Nama Peserta	Standar Penilaian					Jumlah Skor (25)	Nilai (Skor x 4)
		Judul (5)	Diksi (5)	Pengimajian (5)	Pesan (5)	Kesesuaian Isi Puisi dengan Gambar (5)		
1	Anisa Aulia. R.	3	4	3	3	3	16	64
2	Siti Masuroh	3	3	4	3	3	16	64
3	Sani Ayu Agustin	4	3	3	3	3	16	64
4	Asri Azzahra	4	4	3	3	3	17	68
5	Fatmawati Mahabu	3	3	3	3	3	15	60
6	Andini Inayatul. K.	3	3	3	3	4	16	64
7	Feny Syaharani	4	3	3	4	4	18	72
8	Angel Penta Nabila	4	3	4	3	4	18	72
9	Erni Novita Sari	3	4	3	4	3	17	68
10	Nadin Ayu. N.	4	5	5	5	5	24	96
11	Siti Zubaidah	3	4	4	4	4	19	76
12	Deviana Adhari	3	4	4	5	5	21	84
Jumlah		41	43	42	43	44	213	852
Rerata		3,4	3,6	3,5	3,6	3,7	17,8	71

Setelah 3 tahap pelatihan dilakukan, tim pengabdian memberikan *post test* untuk mengidentifikasi sejauh mana pemahaman mereka terhadap penulisan puisi dengan media gambar setelah diberikan materi. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya penambahan wawasan, pengetahuan, dan kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan serta menstimulasi siswa lebih kreatif dalam proses penulisan puisi. Hal tersebut ditunjukkan dengan kemampuan peserta dalam menulis puisi. Peningkatan pemahaman dan kemampuan siswa dibuktikan pada tabel *posttest* berikut ini.

Tabel 3. Hasil Posttest

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa			
		Ya	%	Tidak	%
1	Pernah mengikuti pelatihan penulisan puisi sebelumnya?	12	0%	0	100%
2	Tahu teknik menulis puisi dengan media gambar?	12	0%	0	100%
3	Apakah teknik menulis puisi dengan media gambar sesuatu yang sulit dan memberatkan?	12	0%	0	100%
4	Pernahkah mengikuti pelatihan lain yang diadakan oleh Perpustakaan Desa Bina Ilmu?	12	0%	0	100%
5	Kegiatan pelatihan ini bermanfaat?	12	0%	0	100%
6	Apakah akan ada Pengembangan ilmu yang didapat hari ini?	12	0%	0	100%
7	Pelatihan ini memiliki nilai ekonomis bagi Anda?	12	0%	0	100%
Rata-Rata			0%		100%

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 57% terhadap pengetahuan dan wawasan siswa. Berangkat dari pemahaman inilah yang dapat mendorong siswa lebih kreatif dalam menghasilkan karya puisi.



Gambar 5. Foto Bersama di Akhir Kegiatan

KESIMPULAN

Dari penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian pelatihan penulisan puisi dengan media gambar dilakukan dengan 3 tahapan yakni: 1) Tahap Ceramah dan Diskusi, 2) Tahap Pelatihan, dan 3) Tahap Monitoring dan Evaluasi. Kegiatan pengabdian ini terselenggara dengan baik dan berjalan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Secara keseluruhan, kemampuan peserta dalam menulis puisi dengan media gambar cukup baik dengan rerata nilai 71.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pelaksana Kegiatan menghaturkan ucapan terimakasih kepada Universitas Lancang Kuning yang telah memberikan dukungan melalui LPPM berupa pengawasan terhadap keberlangsungan program pengabdian ini. Tidak lupa pula ucapan terimakasih kepada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning selaku penyedia dana untuk kelancaran program pengabdian ini.

PUSTAKA

- Djumadin, H., Bunga, R. D., & Rini, M. M. (2020). Kemampuan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Media Gambar Pada Siswa SMPK Santo Aloysius. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(3), 54–62. <https://doi.org/10.51276/edu.v1i3.57>
- Keraf, G. (2000). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Gramedia Pustaka Utama.
- Maulidah, T. (2020). Peningkatan Ketrampilan Menulis Puisi Dengan Media Gambar. *KARANGAN: Jurnal Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan*, 2(1), 64–70.
- Nalanan, J. S. (2020). PELATIHAN MENULIS PUISI DENGAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI KOTA BARU KEFAMENANU. *Bakti Cendana*, 3(2), 92–98. <https://doi.org/10.32938/bc.v3i2.565>
- Nurgiyantoro, B. (1998). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University.
- Pradopo, R. D. (2010). *Pengkajian fiksi*. Gadjah Mada University.
- Salad, H. (2015). *Panduan wacana & Apresiasi Musikalisasi Puisi*. Pustaka Belajar.
- Sayuti, A. S. (2002). *Berkenalan dengan Puisi*. Gama Media.
- Suharianto, S. (2005). *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Rumah Indonesia.
- Waluyo, H. (2002). *Apresiasi Puisi*. Gramedia Pustaka Utama.

Wellek, R., & Warren, A. (1993). *Teori Kesustraan*. Gramedia Pustaka Utama.

Format Sitasi: Aris, Q.I. & Syam, E. (2022). Pelatihan Penulisan Puisi Dengan Media Gambar di Kampung Sialang Sakti-Siak Sri Inderapura. *Reswara. J. Pengabdian Kpd. Masy.* 3(2): 449-456. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1867>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))